

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan sebagai entitas ekonomi lazimnya memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Dalam jangka pendek perusahaan bertujuan memperoleh laba secara maksimal dengan menggunakan sumber daya yang ada, sementara dalam jangka panjang tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan akan tergambar dari harga saham perusahaan bersangkutan. Euis dan Taswan (2002) menyatakan bahwa semakin tinggi harga saham berarti semakin tinggi nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi.

Martono dan Agus (2005:2) dalam Rika (2010) dan Alfredo (2011) menjelaskan bahwa didirikannya sebuah perusahaan memiliki tujuan yang jelas, tujuan perusahaan yang pertama adalah untuk mencapai keuntungan maksimal atau laba yang sebesar-besarnya. Tujuan perusahaan yang kedua adalah ingin memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham. Sedangkan tujuan perusahaan yang ketiga adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Ketiga tujuan perusahaan tersebut sebenarnya secara substansial tidak banyak berbeda. Hanya saja

penekanan yang ingin dicapai oleh masing-masing perusahaan berbeda antara yang satu dengan yang lainnya.

Nurlela dan Ishaluddin (2008) dalam Kusumadilaga (2010) menyebutkan bahwa nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan. Dengan baiknya nilai perusahaan maka perusahaan akan dipandang baik oleh para calon investor, demikian pula sebaliknya. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik.

Menurut Amirya dan Atmini (2007) dan Oktaviani (2008), faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan deviden, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan. Akan tetapi, dalam penelitian ini hanya dibahas dua faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu profitabilitas dan kebijakan deviden.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2001 : 122). Semakin baik pertumbuhan profitabilitas perusahaan berarti prospek perusahaan di masa depan dinilai semakin baik, artinya nilai perusahaan juga akan dinilai semakin baik di mata investor. Apabila kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam jangka panjang meningkat maka nilai perusahaan juga akan meningkat dan akan tercermin pada harga sahamnya. Dalam penelitian Noprita (2013) mendapatkan hasil profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian tersebut juga didukung oleh penelitian dari Sumanti dan Mangantar (2013) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi berbeda dengan penelitian Dinata dan Yadnya (2013) yang menyatakan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Menurut Haryanto dan Toto (2003) dalam Novita (2011), profitabilitas perusahaan adalah salah satu cara untuk menilai secara tepat sejauh mana tingkat pengembalian yang akan didapat dari aktivitas investasinya. Profitabilitas dapat mencerminkan keuntungan dari investasi keuangan, artinya profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena sumber internal yang semakin besar (Sudarma, 2004) dalam Lifessy. Semakin baik pertumbuhan profitabilitas perusahaan berarti prospek perusahaan di masa depan dinilai semakin baik, artinya nilai perusahaan juga akan dinilai semakin baik di mata investor. Apabila kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga saham juga akan meningkat (Husnan, 2001 : 317).

Kebijakan dividen merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Penentuan besaran bagian laba bersih perusahaan yang akan dibagikan sebagai dividen merupakan kebijakan manajemen perusahaan, serta akan mempengaruhi nilai perusahaan dan harga saham. (I Made Sudana, 2011:167). Kebijakan dividen suatu perusahaan dinilai oleh investor sebagai tolok ukur dalam memperoleh laba. Semakin besar laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan, semakin besar pula dividen yang akan dibagikan kepada

pemegang saham. Hal ini menjadi ketertarikan investor untuk melakukan investasi atau menanamkan modalnya pada perusahaan yang mampu menghasilkan laba bersih yang besar dan terus meningkat.

Terdapat beberapa teori yang terkait dengan pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan antara lain teori ketidakrelevanan dividen dan teori *bird in the hand* yang keduanya saling bertentangan. Teori ketidakrelevanan dari Modigliani dan Miller (MM) dalam (Lukas Setia Atmaja, 2008: 285-286), mengatakan bahwa nilai suatu perusahaan tidak ditentukan oleh besar kecilnya DPR, tapi ditentukan oleh laba bersih sebelum pajak (EBIT) dan kelas risiko perusahaan. Jadi menurut MM, dividen adalah tidak relevan. Berbeda dengan teori *Bird in the Hand* oleh Gordon dan Lintner dalam (Lukas Setia Atmaja, 2008: 287), yang menyatakan bahwa biaya modal sendiri (K_s) perusahaan akan naik jika DPR rendah karena investor lebih suka menerima dividen daripada *capital gains*.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan tersebut dapat diartikan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen yang pada akhirnya kebijakan dividen dapat memaksimalkan nilai perusahaan, oleh karena adanya hubungan antara profitabilitas dengan kebijakan dividen, maka ditetapkan kebijakan dividen sebagai variabel intervening yang memediasi hubungan profitabilitas dengan nilai perusahaan.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian diketahui bahwa nilai perusahaan dapat ditingkatkan oleh profitabilitas. Hasil penelitian Dwi Ayuningtias dan Kurnia 2013, menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan

terhadap kebijakan dividen, kesempatan investasi, dan nilai perusahaan namun kebijakan dividen tidak terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan kesempatan investasi terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian Li-Ju Chen (Taiwan), Shun-Yu Chen (Taiwan) 2011 menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dimediasi oleh *leverage*/ukuran perusahaan, atau struktur modal.

Berdasarkan uraian tersebut maka dalam penulisan skripsi ini penulis mengambil judul: **“PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Agar penelitian ini dapat mencapai tujuan yang diinginkan dan menghindari kesalahan data dalam penelitian, maka diperlukan rumusan-rumusan dengan pembatasan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur sub sektor dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016?

3. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016?
4. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur sub sektor dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Periode laporan keuangan yang akan dianalisis adalah laporan keuangan tahunan dari tahun 2013 sampai dengan 2016
2. Objek penelitian adalah perusahaan manufaktur sub sektor dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2015-2016
3. Variabel yang digunakan adalah Profitabilitas (ROA), Nilai Perusahaan (PBV) dan Kebijakan dividen(DPR)

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur sub sektor dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.

3. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.
4. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur sub sektor dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Lembaga Perguruan Tinggi

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan referensi perpustakaan. Dan sebagai rekomendasi penelitian yang dilakukan di Indonesia di masa yang akan datang.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai pertimbangan dasar dalam meningkatkan kinerja profitabilitas perusahaan, agar dapat selalu memaksimalkan profit kepada investor maupun bagi perusahaan sendiri.

3. Bagi Peneliti

Memberikan bukti empiris mengenai pengaruh kinerja profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

1.6 Kerangka Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini penulis sajikan ke dalam beberapa bab dengan kerangka penulisan adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah yang berisi tentang pokok pikiran penyusunan yang berisi alasan pemilihan tema, Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kerangka Penulisan Skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang kajian teori yang terdiri dari hal yang dikemukakan dalam tinjauan pustaka adalah Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Penelitian Terdahulu, Kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan landasan yang digunakan sebagai acuan analisis ilmiah dalam mewujudkan hasil penelitian yang mencakup jenis penelitian dan sumber data, variabel penelitian dan pengukuran, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Gambaran umum tentang obyek penelitian, deskripsi data penelitian, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Dalam penutup berisi tentang simpulan dari hasil penelitian yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya, keterbatasan dan saran-saran yang dapat dijadikan masukan dari berbagai pihak yang berkepentingan.